

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis pada Bab IV mengenai pengendalian intern atas prosedur penerimaan tabungan pada Bank BRI KCP Iskandar Palembang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan sudah memiliki pengendalian intern yang sangat baik dengan hasil persentase penilaian sebesar 85,1%. Unsur pengendalian intern yang diterapkan dengan sangat baik memiliki persentase penilaian 76%-100% yaitu unsur lingkungan pengendali, penilaian risiko serta informasi dan komunikasi. Unsur pengendalian intern yang diterapkan kurang optimal dengan persentase sebesar 51%-75% yaitu unsur aktivitas pengendalian dan unsur pemantauan
2. Perusahaan telah menjalankan unsur - unsur pengendalian intern dengan sangat baik yang meliputi unsur lingkungan pengendali, penilaian risiko serta informasi dan komunikasi. Pada unsur aktivitas pengendalian, tidak semua fungsi penerapan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Selain itu, dokumen yang digunakan pada prosedur penerimaan tabungan tidak memiliki nomor urut tercetak. Pada unsur pemantauan, Pimpinan dan Supervisor melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dan bersifat rahasia setiap bulan, menyebabkan karyawan merasa tidak diawasi sehingga karyawan akan melalaikan tugasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai masukan kepada perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mempertahankan persentase penilaian unsur-unsur pengendalian intern yang dinilai sangat baik agar tetap optimal dan meningkatkan persentase penilaian unsur-unsur pengendalian intern yang belum optimal agar perusahaan terhindar dari hal-hal yang dapat

merugikan perusahaan

2. Pada unsur aktivitas pengendalian, sebaiknya perusahaan mengoptimalkan fungsi karyawan pada Bank BRI KCP Iskandar sesuai job deskripsinya, agar setiap fungsi dapat melaksanakan tugasnya dengan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Selain itu, perusahaan harus menambahkan nomor urut tercetak di setiap dokumen sistem penerimaan kas agar tindak kecurangan dapat dihindari. Pada unsur pemantauan, pimpinan dan supervisor harus terbuka dalam melakukan penilaian karyawan secara berkala agar karyawan merasa diawasi sehingga karyawan tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal.